

**PENGARUH PENGALAMAN BERWIRSAUSAHA DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011 UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



NASKAH PUBLIKASI

Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Diajukan Oleh :

PUJI MAYA SARI

A210 110 005

Kepada:

**PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

APRIL, 2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. H. Nur Chusni, SE., M.Ag

NIK : 261

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Puji Maya Sari

NIM : A210110005

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **“PENGARUH PENGALAMAN BERWIRSAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 25 Maret 2015

Pembimbing,

Drs. H. Nur Chusni, SE., M.Ag

NIK : 261

ABSTRAK

PENGARUH PENGALAMAN BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Puji Maya Sari, A210110005, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) untuk mengetahui pengaruh pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa; 2) untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa; 3) untuk mengetahui pengaruh pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011, yang berjumlah 200 mahasiswa dengan menggunakan teknik pengambilan sampel teknik simple random sampling. Data diperoleh dengan menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Sebelumnya angket telah diujicobakan dan diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis regresi linier $Y = 11,484 + 0,289 X_1 + 0,451 X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 FKIP UMS. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,694 > 1,979$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,008$; 2) ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 FKIP UMS. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,411 > 1,979$ ($\alpha=5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$; 3) ada pengaruh yang signifikan pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 FKIP UMS. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $34,308 > 3,069$ pada taraf signifikansi 5%; 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar 3,3% dan sumbangan efektif sebesar 3,7%, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar 56,4% dan sumbangan efektif sebesar 31,9%. Hasil perhitungan R^2 diperoleh 0,356 berarti 35,6% minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga, sisanya sebesar 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Pengalaman Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha.

A. PENDAHULUAN

Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia *entrepreneur* (wirausaha). Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menjadi salah satu panutan masyarakat yang dapat mendorong budaya berwirausaha. Perguruan tinggi diharapkan juga mampu menciptakan wirausaha-wirausaha yang handal, sehingga mampu memberi dorongan niat masyarakat, khususnya mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa sebagai komponen masyarakat yang terdidik sebagai harapan dapat membuka lapangan pekerjaan, dengan menumbuhkan minat untuk menjadi *entrepreneur*.

Persaingan dalam dunia kerja sangatlah ketat, dikarenakan jumlah angkatan kerja yang banyak namun tidak diikuti dengan jumlah lapangan pekerjaan, sehingga terjadi pengangguran. Untuk mengatasi masalah pengangguran salah satunya yaitu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dengan menjadi seorang wirausaha. Untuk menjadi seorang wirausaha haruslah tumbuh minat dalam diri seseorang. Minat bisa timbul karena rasa ketertarikan dan kekaguman melihat kesuksesan seseorang dalam berwirausaha.

Menurut Kasmir (2007:1) menyatakan bahwa:

Orientasi para mahasiswa setelah lulus nanti hanyalah untuk mencari kerja, bukan menciptakan lapangan kerja. Rupanya cita-cita seperti ini sudah berlangsung lama terutama di Indonesia dengan berbagai sebab. Jadi, tidak diherankan jika setiap tahun jumlah orang yang menganggur terus bertambah. Sementara itu, pertumbuhan lapangan kerja semakin sempit dan pola pikir untuk menjadi wirausaha dikalangan mahasiswa masih sangat kecil.

Pendidikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) Indonesia masih tertinggal jauh dibandingkan dengan luar negeri, bahkan di beberapa negara pendidikan tersebut telah dilakukan puluhan tahun yang lalu. Misalnya, di negara-negara Eropa dan Amerika Utara pendidikan kewirausahaan sudah dimulai sejak tahun 1970-an. Bahkan di Amerika Serikat lebih dari 500 sekolah sudah mengajarkan mata kuliah kewirausahaan era tahun 1980-an. Sementara itu, di Indonesia pendidikan kewirausahaan baru mulai dibicarakan era tahun 1980-an. Hasilnya

kita patut bersyukur bahwa dewasa ini sudah mulai berdiri beberapa sekolah yang memang berorientasi untuk menjadikan mahasiswanya sebagai calon pengusaha unggul setelah pendidikan.

Diharapkan mahasiswa akan mampu menjawab tantangan untuk menjadi pencipta lapangan kerja, sehingga dibutuhkan kemampuan berwirausaha salah satunya yaitu pengalaman berwirausaha. Pengalaman dalam bidang tertentu seperti pernah melakukan job training atau praktik kerja sangat berguna bagi mahasiswa dalam rangka menentukan usaha yang akan dimasukinya. Disamping itu pengalaman dapat pula diperoleh dari pengalaman orang lain dalam bidang yang diinginkan. Pengalaman pribadi mahasiswa tersebut atau pengalaman orang lain yang telah berhasil dalam melakukan usaha. Pengalaman ini merupakan pedoman atau guru agar tidak melakukan kesalahan dalam menjalankan usahanya nanti.

Menurut Kasmir (2007:5), “Dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk maju dari pihak keluarga merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha”. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak yang memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupannya. Melalui interaksi dalam keluarga, anak tidak hanya mengidentifikasi diri dengan orang tuanya, melainkan juga mengidentifikasi atau menyatupadukan diri dalam kehidupan masyarakat dan alam sekitar. Dalam lingkungan keluarga anak berada sampai ia meninggalkan keluarga untuk membentuk keluarga sendiri (menikah). Itulah akhir pendidikan dalam lingkungan keluarga. Jadi, pendidikan dalam keluarga dimulai sejak anak lahir kedunia dari kandungan ibunya dan berhenti ketika anak meninggalkan keluarga asal untuk mendirikan keluarga baru.

Pengalaman pendidikan dan pembelajaran dapat diperoleh dari berbagai lingkungan, bukan hanya dilingkungan sekolah, melainkan melalui masyarakat dan keluarga. Lingkungan masyarakat dan keluarga dapat memberikan pengalaman kewirausahaan ketika lingkungan tersebut merupakan sentra wirausaha. Sama halnya dengan keluarga, orang tua yang berwirausaha atau tidak berwirausaha akan memberikan pengalaman kepada anaknya. Motivasi untuk

berwirausaha tidak cukup hanya dibekali dengan pengetahuan atau pendidikan kewirausahaan. Harus ada bekal ketrampilan mengenai bidang apa yang akan dijadikan usaha atau fokus untuk berwirausaha. Dukungan pihak keluarga mereka dapat dijadikan dorongan dan motivasi sebagai faktor pendorong utama untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Keluarga juga dapat merangsang mahasiswa dengan memberikan gambaran nyata betapa nikmatnya memiliki usaha sendiri

Peran keluarga sangatlah penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Pendidikan berwirausaha dapat berlangsung sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Memiliki seorang ibu dan ayah yang berwirausaha dapat memberikan inspirasi kepada anak untuk menjadi wirausahawan. Anak terinspirasi karena memang dilatih sejak kecil, diminta membantu mulai dari pekerjaan yang ringan atau mudah sampai yang rumit dan kompleks. Terlatih dan terinspirasi sehingga mempengaruhi minatnya untuk berwirausaha, melalui keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk. Minat berwirausaha tumbuh dan berkembang dengan baik pada seseorang yang hidup dan tumbuh dilingkungan keluarga wirausahawan.

Adanya pengalaman berwirausaha dan dukungan lingkungan keluarga, diharapkan akan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa secara keseluruhan. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “PENGARUH PENGALAMAN BERWIRAUSAHA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2011 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA”.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011? 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011? 3) Untuk mengetahui pengaruh pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011?

B. METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2010:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang menggunakan data statistik yang berbentuk angka dalam pembahasan maupun dalam sistem kerjanya, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data angket. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2015 sampai selesai di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 yaitu sebanyak 200 orang. Sedangkan berdasarkan penentuan jumlah sampel menurut Sugiyono (2006:81), yang dijadikan sampel dari jumlah populasi 200 mahasiswa adalah 127 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y) dan variabel bebas yaitu pengalaman berwirausaha (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan dokumentasi.

Untuk menguji instrumen yang terdapat dalam angket yang diuji cobakan kepada 20 mahasiswa dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) angket. Kemudian hasil dari pengumpulan data yang berasal dari sampel penelitian dianalisis dengan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan uji linieritas. Setelah uji prasyarat analisis dilanjutkan dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Kemudian koefisien determinasi yang digunakan untuk mengetahui berapa persen variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Dan yang terakhir adalah mencari

Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) serta pengujian hipotesis yang telah diajukan di awal.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) di Indonesia yang terletak di jalan Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta. Amal usaha bidang pendidikan ini bertekad mewujudkan kampus sebagai “Wacana Keilmuan dan Keislaman”. Sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada dasarnya merupakan penyelenggara pendidikan tinggi sekaligus salah satu pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni.

Program Studi (Progdi) Pendidikan Akuntansi merupakan salah satu program studi di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta berdasarkan SK Dikti No.0395/01/1984. Program studi ini menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas guna menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

2. Diskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang telah diujicobakan dalam bentuk try out dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan uji validitas semua item dalam angket dinyatakan valid yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,444. Sedangkan berdasarkan uji reliabilitas seluruh item dinyatakan reliabel dengan memperoleh koefisien reliabel sebesar 0,947, 0,943 dan 0,914.

Kemudian tahap berikutnya adalah diskripsi data penelitian antara lain:

a. Data Minat Berwirausaha

Data minat berwirausaha diperoleh dengan menggunakan tehnik angket dengan hasil sebagai berikut: skor maksimal sebesar 60, skor minimal sebesar 33, median sebesar 48, mean (rata-rata) sebesar 47,87, standart error of mean sebesar 0,534, modus sebesar 49, standar deviasi sebesar 6,020, skewness sebesar -0,159, dan kuortosis sebesar -0,534.

b. Data Pengalaman Berwirausaha

Data minat berwirausaha diperoleh dengan menggunakan tehnik angket dengan hasil sebagai berikut: skor maksimal sebesar 60, skor minimal sebesar 33, median sebesar 47, mean (rata-rata) sebesar 47,52, standart error of mean sebesar 0,461, modus sebesar 47, standar deviasi sebesar 5,191, skewness sebesar -0,084, dan kuortosis sebesar -0,126.

c. Data Lingkungan Keluarga

Data minat berwirausaha diperoleh dengan menggunakan tehnik angket dengan hasil sebagai berikut: skor maksimal sebesar 60, skor minimal sebesar 32, median sebesar 50, mean (rata-rata) sebesar 50,27, standart error of mean sebesar 0,484, modus sebesar 50, standar deviasi sebesar 5,450, skewness sebesar -0,491, dan kuortosis sebesar -0,560.

Berdasarkan pengujian prasyarat analisis dari uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilefors* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan program komputer *SPSS For windows versi 17.0* dan hasilnya dapat diketahui bahwa L_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari L_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu yang pertama variabel minat berwirausaha $0,070 < 0,078$ dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$, yang kedua variabel pengalaman berwirausaha $0,070 < 0,078$ dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$ dan yang ketiga variabel lingkungan keluarga $0,069 < 0,078$ dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Pengujian prasyarat analisis berikutnya adalah uji linieritas dengan diperoleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} yaitu untuk X_1 terhadap Y $1,546 < 1,636$, untuk X_2 terhadap Y $0,843 < 1,647$, dan nilai signifikansi masing-masing variabel $> 0,05$, yaitu untuk X_1 terhadap Y $0,073$, untuk X_2 terhadap Y $0,666$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis data, yaitu yang pertama adalah analisis regresi berganda untuk mengetahui

hubungan fungsional, dimana diperoleh persamaan regresinya yaitu $Y=11,484 + 0,289X_1 + 0,451X_2$. Mengacu pada persamaan tersebut koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas bernilai positif, artinya variabel pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha. Nilai 11,484, yang berarti pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga dianggap konstan, maka minat berwirausaha akan sama dengan 11,484. Nilai 0,289, yang berarti jika pengalaman berwirausaha meningkat satu poin maka skor minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,289. Nilai 0,451, yang berarti jika lingkungan keluarga meningkat satu poin maka skor minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,451. Selanjutnya analisis pengujian hipotesis (uji t) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif atau untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel (pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha). Penghitungan *SPSS For Windows 17.0*, Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $-t_{(\alpha/2;n-k-1)} \leq t \leq t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak apabila $t > t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau $t < -t_{(\alpha/2;n-k-1)}$ atau signifikansi $< 0,05$.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama diketahui $t_{tabel} = t(a/2, n-k-1) = t(0,025,124) = 1,979$ dan diperoleh nilai nilai t_{hitung} sebesar 2,694 dengan signifikansi 0,008. Maka Keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,694 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,00. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 UMS. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua diketahui $t_{tabel} = t(a/2, n-k-1) = t(0,025,124) = 1,979$ dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,411 dengan signifikansi 0,000. Keputusan uji yaitu H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,411 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 UMS.

Pengujian hipotesis yang ketiga menggunakan uji F atau uji serempak digunakan untuk mengetahui pengaruh pengalaman berwirausaha dan

lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Perhitungan menggunakan program *SPSS For Windows* versi 17.0. Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} < F(a; k; n - k - 1)$ atau signifikansi $> 0,05$ H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F(a; k; n - k - 1)$ atau signifikansi $< 0,05$. Diperoleh $F_{tabel} = F(a; k; n - k - 1) = F(0,05; 2; 124) = 3,069$. diperoleh F_{hitung} sebesar 34,308 dengan signifikansi sebesar 0,000. Keputusan uji H_0 ditolak, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $34,308 > 3,069$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Maka kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 UMS.

Hasil analisis data yang menggunakan alat bantu program *SPSS For Windows* versi 17.0 diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,356. Koefisien tersebut dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 35,6% kemudian sisanya yaitu sebesar 64,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti oleh peneliti.

Perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel independen (pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga) terhadap perubahan variabel dependen (minat berwirausaha). Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel pengalaman berwirausaha memberikan sumbangan relatif sebesar 3,3% dan sumbangan efektif sebesar 3,7%. Variabel lingkungan keluarga memberikan sumbangan relatif sebesar 56,4% dan sumbangan efektif sebesar 31,9%.

Perbandingan antara nilai sumbangan relatif dan efektif dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa dibandingkan variabel pengalaman berwirausaha. Penyebabnya adalah motivasi terbesar untuk meningkatkan minat berwirausaha berasal dari luar diri masing-masing individu (faktor ekstern), sedangkan pengaruh pengalaman (faktor intern) bertindak sebagai faktor pendukung.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis adanya pengaruh yang signifikan pengalaman berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 UMS. berdasarkan hasil analisis regresi ganda (uji t) memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,694 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,008$ dengan sumbangan relatif sebesar $3,3\%$ dan sumbangan efektif sebesar $3,7\%$.
2. Hipotesis adanya pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 UMS. Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda diperoleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,411 > 1,979$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar $56,4\%$ dan sumbangan efektif sebesar $31,9\%$.
3. Hipotesis adanya pengaruh pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 UMS. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $34,308 > 3,069$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$.
4. Berdasarkan hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 11,484 + 0,289 X_1 + 0,451 X_2$. Hasil persamaan tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha dipengaruhi oleh pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga.
5. Dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,356$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh pengalaman berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2011 UMS adalah sebesar $35,6\%$ sedangkan $64,4\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Kasmir. 2007. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.

Pendidikan Akuntansi UMS. 2013. *Sejarah Program Studi Pendidikan Akuntansi* <http://pend-akuntansi.ums.ac.id/>.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: ALFABETA.

Susanto, Adi. 2000. *Kewirausahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Widiyanto, Joko. 2014. *SPSS For Windows untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: Laboratorium Komputer FKIP UMS.